



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 18 Agustus 2014

Halaman: 1

## Pasar Tela Karangkajen Dibangun Permanen

**JOGJA** -- Rencana pembangunan Pasar Tela Karangkajen Jogja yang beberapa kali tertunda, mulai direalisasikan. Pasar tersebut dibongkar pada 9 Agustus silam usai Lebaran Idul Fitri 1435 H.

Untuk sementara para pedagang diberi lapak sempit berjajar dari selatan ke utara menghadap ke timur sampai lampu lalu lintas pertigaan Karangkajen. Satu lapak lagi milik Mbah Nur, tetap berada di sisi utara menghadap ke utara. Mereka menempati penampungan sementara ini tanggal 10 Agustus.

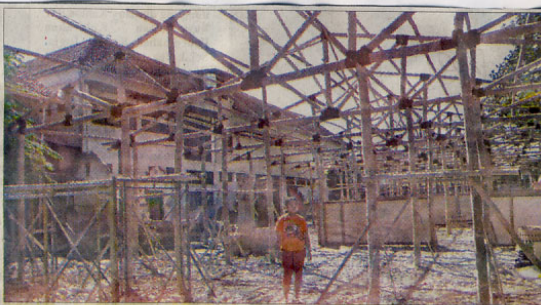
Bangunan pasar sementara yang akan digunakan untuk menampung pedagang nantinya, terbuat dari kerangka bambu dan sudah hampir selesai dibangun. Menurut Atik, salah seorang pedagang ketela di pasar tersebut, meski mereka sementara mendapatkan lapak sempit tetapi tidak mempengaruhi omzet.

Ini karena mereka sudah mempunyai pelanggan tetap dan pembeli sangat mudah mencari lapak pedagang yang hanya sedikit maju dari kios lama. Karena tempat penampungan sementara terbuka, maka sisi keamanan perlu mendapat perhatian. Menurut Atik ada pedagang yang kehilangan sebagian dagangannya, bahkan ada yang kehilangan uangnya.

"Tetapi memang barangnya agak telat, sehingga setoran tersendat," katanya kepada *Bernas Jogja*, Minggu (17/8) di tempat penampungan sementara yang terletak paling selatan.

Dia yang biasanya bisa mendapatkan jatah 2 ton ubi jalar ungu dari Ngawi Jawa Timur serta ubi jalar madu dari Tawangmangu, belakangan ini tidak memperoleh jatah sebanyak itu. Bahkan kemarin juga tidak ada setoran.

Menurut Atik, kurangnya setoran tersebut itu karena banyak pabrik keripik dan sejenisnya yang



**PASAR SEMENTARA** -- Bangunan sementara Pasar Tela Karangkajen Jogja terbuat dari kerangka bambu, sampai Minggu (17/8) kemarin, sudah hampir selesai dibangun. Pedagang akan menempati bangunan sementara itu sekitar enam bulan sambil menunggu pembangunan pasar permanen.

Foto: DW/ANTARA/BERNAS JOGJA

### Pasar Tela

*Sambungan dari Hal 1*

menggunakan bahan ketela dan ubi jalar langsung mengambil ke lokasi. Hal ini dia dengar langsung dari pihak penyector barang.

Harganya pun naik lumayan. Ubi madu Tawangmangu yang semula dijual Rp 3.000 per kg kini naik menjadi Rp 3.500. Itu pun barangnya kosong. Pada saat suplai melimpah, harganya hanya Rp 2.000.

Menurut penjelasan yang diterima dari pihak pengelola pasar, mereka akan menempati pasar- sementara sekitar enam bulan sambil menunggu pasar permanen selesai dibangun di sebelah barat pasar sementara.

Hanya sayangnya, dengan kondisi bangunan sementara ini, menurut Atik, faktor keamanan agak mengkhawatirkan karena tanpa pintu. Hanya ada penutup

setengah dari tinggi bangunan dengan harapan pedagang berswadaya untuk menutupnya sendiri.

Pasar Tela Karangkajen nantinya akan diprioritaskan bagi pedagang ketela, meski pedagang non ketela yang sudah ada di sana juga akan diberi tempat. Sosialisasi mengenai pembangunan pasar tersebut, diterima para pedagang pasar dalam pertemuan dengan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja beberapa waktu lalu.

Pedagang rencananya akan menempati bangunan sementara pada 24 Agustus mendatang. Jika pasar permanen kelak sudah selesai, maka Pasar Tela akan memiliki halaman cukup luas untuk bongkar muat barang. Selama ini kendaraan bongkar muat memakan sebagian badan jalan sehingga sangat mengganggu lalu lintas. (ato)

Yogyakarta, .....  
Kepala

**DINLOPAS**      **NETDAL**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005